

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Hasil Penelitian dan Pengembangan

Bahan ajar yang digunakan berbentuk buku ajar bergambar untuk peserta didik kelas V SD/MI sebagai media yang digunakan untuk melakukan proses belajar dan pembelajaran. Buku ajar yang dikembangkan ialah buku pendamping tematik tema 7 subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan”. Buku ajar bergambar ini diperkaya dengan nilai karakter profetik.

Buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini telah mendapatkan validasi dari ahli yaitu dosen IAIN Tulungagung dan guru kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu. Proses penelitian dan pengembangan dengan menghasilkan produk buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini telah melalui beberapa tahapan yang sudah di adopsi oleh peneliti dari tahapan Borg *and* Gall yang telah disesuaikan dengan keadaan lapangan. Tahapan-tahapan dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Potensi Masalah

Penelitian dan pengembangan sebagai tahap awal yang digunakan untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data awal. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menentukan materi dan menganalisis kebutuhan yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan produk buku ajar bergambar. Peneliti memilih buku tematik sebagai produk

yang dikembangkan. Peneliti memfokuskan pada pengembangan buku ajar untuk kelas V SD/MI tema 7 subtema 3 “Persitiwa Mengisi Kemerdekaan”. Peneliti berasumsi bahwa perlunya peserta didik diajarkan peran yang harus dilakukan dalam mengisi kemerdekaan serta dapat mengaktualisasikan karakter profetik dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis kebutuhan dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada guru kelas V di MI Irsyadut Tholibin Tugu untuk menggali informasi mengenai kurikulum, karakter peserta didik serta sistem pembelajaran yang digunakan, khususnya dalam proses pembelajaran tematik itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I selaku guru kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu yang telah di reduksi oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa tahun pelajaran 2018/2019 MI Irsyadut Tholibin Tugu menggunakan kurikulum 2013. Karakter peserta didik yang heterogen membuat metode dan model belajar yang digunakan harus mengakomodir seluruh karakter yang ada. Sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dilanjutkan dengan kerja mandiri maupun diskusi, dari hasil diskusi akan dipresentasikan di depan kelas. Untuk sumber belajar, peserta didik di MI Irsyadut Tholibin Tugu menggunakan bahan ajar tematik.

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik belum sepenuhnya tuntas.¹

Setelah mendapatkan informasi tersebut. Peneliti mengenalkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik pada tema 7 subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan”. Dalam penelitian ini, kelas V di MI Irsyadut Tholibin Tugu oleh peneliti dijadikan sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas V di MIN 5 Tulungagung dijadikan sebagai kelas kontrol.

2. Perencanaan

Selanjutnya dalam penelitian dan pengembangan buku ajar ini adalah membuat perencanaan. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan pengembangan produk buku ajar ini diawali dengan pengumpulan buku-buku yang berkaitan dengan buku ajar yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti juga menentukan *lay out* produk pengembangan. Buku ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V SD/MI sehingga dapat mencerminkan pembelajaran yang bisa bermanfaat untuk peserta didik.

3. Penyusunan Buku Ajar

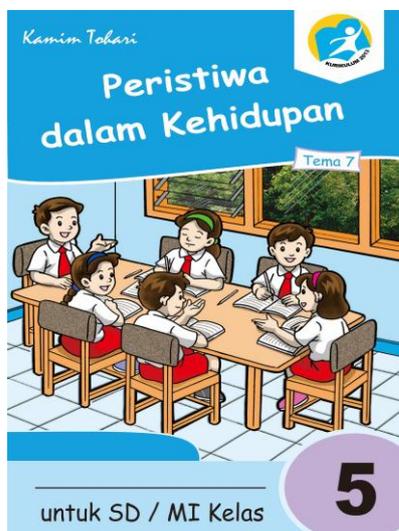
Penyusunan buku ajar ini, diperlukan beberapa ketentuan yang hendaknya dijadikan pedoman, diantaranya adalah buku materi yang digunakan di tempat penelitian dan pengembangan sebagai bahan acuan

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I selaku guru kelas V, 25 April 2019

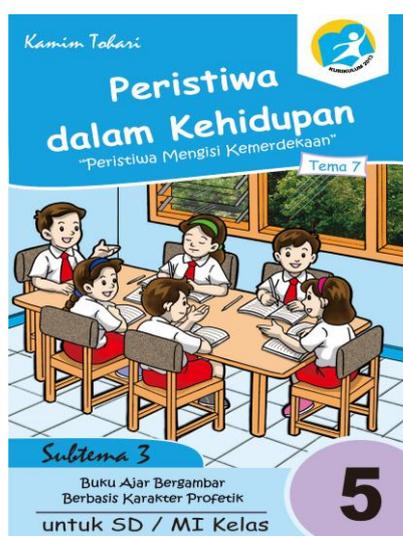
dalam pembuatan buku ajar. Setelah itu penentuan judul dan materi yang disajikan harus sesuai dengan kompetensi inti yang dijabarkan ke dalam kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Buku ajar ini sudah dilengkapi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran serta petunjuk kerja yang harus diikuti oleh peserta didik. Bentuk dasar dari produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik sebagai berikut:

a. Cover/sampul

Cover/sampul produk pengembangan buku ajar ini terdiri dari sampul depan, sampul dalam dan sampul belakang. Sampul depan berisi tema dan nama penyusun produk. Selain itu juga terdapat keterangan sasaran produk buku ajar untuk peserta didik kelas V SD/MI semester 2 dan kolom identitas peserta didik. Sedangkan desain warna pada sampul depan adalah perpaduan warna biru, biru muda dan terdapat gambar sekelompok anak sedang diskusi kelompok. Sampul depan dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Sampul Luar

Adapun untuk sampul dalam desainnya sama dengan sampul depan, perbedaannya dalam nama penyusunan, kolom identitas tidak ada. Sedangkan terdapat keterangan bahwa produk buku ajar pada subtema 3 dan karakter berbasis profetik. Sampul dalam dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2 Sampul Dalam

Sedangkan pada bagian sampul belakang dibuat sederhana dengan deskripsi dari pengembangan buku ajar serta motivasi untuk peserta didik. Sampul belakang buku ajar tersebut dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:

Gambar 4.3 Sampul Belakang



b. Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan ucapan syukur kepada Allah Swt yang dengan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga buku ajar ini dapat selesai tepat waktu. Kemudian menunjukkan ciri-ciri buku ini yang mengacu pada kurikulum 2013. Penulis juga menuliskan harapan-harapan untuk buku ajar hasil pengembangan ini dan untuk peserta didik. Lebih jelasnya, kata pengantar dalam produk buku ajar ini dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:

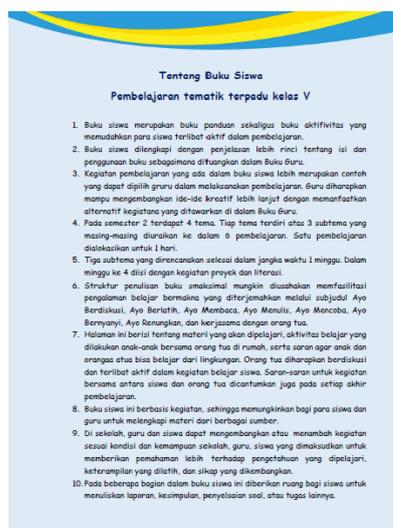
Gambar 4.4 Kata Pengantar



c. Tentang buku siswa

Tentang buku siswa ini berisi petunjuk belajar dalam buku ajar ini berisikan tentang cara belajar menggunakan buku ajar ini. Penjelasan tentang kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa dan lain sebagainya. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.5 berikut:

Gambar 4.5 Tentang Buku Siswa



d. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar-daftar materi maupun lainnya dalam buku ajar dan disertai nomor halaman pada setiap poinnya. Daftar isi tersebut diharapkan dapat membantu pembaca atau peserta didik dalam mencari materi dengan cepat. Daftar isi dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:

Gambar 4.6 Daftar Isi

Daftar Isi	
Cover Luar	i
Cover Dalam	ii
Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Kompetensi Inti	v
Kompetensi Dasar	vi
Kegiatan Pembelajaran	vii
Daftar Isi	viii
Tema 7	
Peristiwa dalam Kehidupan	
Sub Tema 3	
Peristiwa Mengisi Kemendakwaan	
Pembelajaran 1	1
Pembelajaran 2	8
Pembelajaran 3	15
Pembelajaran 4	20
Pembelajaran 5	26
Pembelajaran 6	31

e. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Kegiatan Pembelajaran

Buku ajar ini juga memuat kompetensi inti, kompetensi dasar dan kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat pada gambar 4.7, 4.8 dan 4.9 berikut:

Gambar 4.7 Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	
Kompetensi Inti	
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan berkeadilan sosial dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan masyarakat
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu, budaya, teknologi, dan keberagaman, serta benda-benda alam yang ada di sekitarnya
4.	Menunjukkan keterampilan berkreasi dan berkolaborasi, mengidentifikasi, kritis, kreatif, berkolaborasi, dan berkreasi, dalam belajar yang melibatkan hati, tangan, dan otak dalam bereksplorasi, dan berkreasi serta menunjukkan perilaku peduli sosial dengan sikap pembelajarannya.

Gambar 4.8 Kompetensi Dasar



Gambar 4.9 Kegiatan Pembelajaran

Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
ROKOKAT PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIBERIKAN
1. Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia dan pentingnya peran pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia	1.1.1 Menyebutkan arti, tanggal, dan makna kemerdekaan Indonesia 1.1.2 Menjelaskan peran pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia 1.1.3 Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia
2. Menjelaskan peran tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia	1.1.1 Menyebutkan arti, tanggal, dan makna kemerdekaan Indonesia 1.1.2 Menjelaskan peran pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia 1.1.3 Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia
3. Menjelaskan peristiwa 17 Agustus 1945	1.1.1 Menyebutkan arti, tanggal, dan makna kemerdekaan Indonesia 1.1.2 Menjelaskan peran pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia 1.1.3 Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia
4. Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia	1.1.1 Menyebutkan arti, tanggal, dan makna kemerdekaan Indonesia 1.1.2 Menjelaskan peran pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia 1.1.3 Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia
5. Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia	1.1.1 Menyebutkan arti, tanggal, dan makna kemerdekaan Indonesia 1.1.2 Menjelaskan peran pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia 1.1.3 Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia
6. Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia	1.1.1 Menyebutkan arti, tanggal, dan makna kemerdekaan Indonesia 1.1.2 Menjelaskan peran pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia 1.1.3 Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia
7. Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia	1.1.1 Menyebutkan arti, tanggal, dan makna kemerdekaan Indonesia 1.1.2 Menjelaskan peran pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia 1.1.3 Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia
8. Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia	1.1.1 Menyebutkan arti, tanggal, dan makna kemerdekaan Indonesia 1.1.2 Menjelaskan peran pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia 1.1.3 Menjelaskan makna kemerdekaan Indonesia

f. Kegiatan Belajar

Produk buku ajar ini memuat beberapa kegiatan, diantaranya kegiatan belajar mengenai latihan membuat surat undangan dengan ejaan yang benar, membaca kegiatan-kegiatan dalam mengisi

kemerdekaan, membaca peristiwa lahirnya Pancasila, membaca ragam seni rupa daerah dan lain-lain.

Buku ajar ini terdapat lembar tugas untuk peserta didik yang berisikan tugas mandiri dan kelompok. Tujuan dengan adanya tugas mandiri yaitu untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap konsep maupun teori yang telah di bahas maupun yang disampaikan. Melatih anak didik untuk lebih berpikir dan menemukan pemahaman yang menurut mereka lebih tepat dan mudah diingat. Dilanjutkan dengan tugas kelompok, yang mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan temannya untuk menemukan solusi dari permasalahan yang disajikan di dalam buku ajar. Peserta didik akan mengerjakan tugas tersebut dengan saling tukar pemikiran dengan temannya. Ketika sudah menemukan suatu jawaban, maka peserta didik akan disuruh untuk mengungkapkan apa hasil dari diskusinya bersama kelompoknya di depan kelas. Kegiatan ini, membuat peserta didik bisa lebih terampil dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan melaporkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan kepada orang lain khususnya teman satu kelasnya.

Buku ajar ini juga memuat kegiatan ayo berlatih, yang menjadi tahap pemahaman lebih dalam lagi. Dalam kegiatan berlatih tersebut, peserta didik diajak untuk mengulangi tentang pemahamannya, pemahaman ketika proses pengenalan, mengerjakan tugas secara

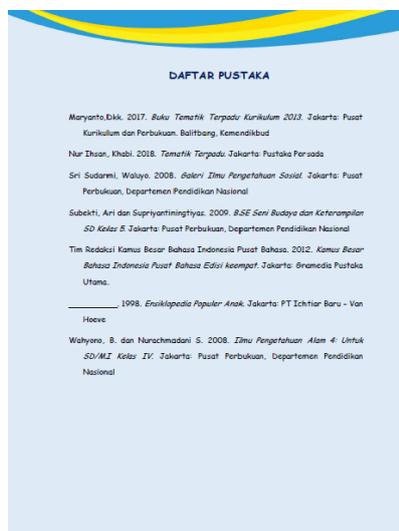
mandiri dan mengerjakan tugas secara kelompok. Dengan adanya latihan ini, diharapkan peserta didik lebih memahami materi secara mendalam.

Kegiatan selanjutnya adalah bagian akhir sebagai *post test* untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap semua materi yang ada dalam buku ajar. Kegiatan disini, peserta didik akan melakukan proses mengerjakan soal-soal yang telah tersedia di dalam buku ajar. Dalam kegiatan ini, peserta didik diharuskan dan diharapkan mampu untuk menunjukkan pemahaman konsep yang telah diketahuinya dan bisa menemukan cara mengerjakan sehingga dapat menentukan jawaban yang tepat. Kegiatan ini, akan bisa menunjukkan hasil akhir dari digunakannya produk buku ajar ini, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

g. Daftar Pustaka dan Profil Penulis

Daftar pustaka sebagai rujukan dalam mengambil informasi dan konsep dalam bentuk buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.10 dan 4.11 berikut:

Gambar 4.10 Daftar Pustaka



Gambar 4.11 Profil Penulis



B. Penyajian Data Uji Coba

1. Uji Validasi Buku Ajar

Validasi produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik pada subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” untuk peserta didik kelas V SD/MI ini berdasarkan penilaian dari validator yang ahli di bidang pendidikan. Data kelayakan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini diperoleh melalui proses validasi dari pakar yang bergerak di bidang pendidikan. Validasi dari buku ajar yang dikembangkan peneliti dilakukan oleh pakar ahli materi mencakup soal *post test* yaitu Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM dan ahli media yaitu Dr. Agus Purwowododo, M.Pd serta ahli pembelajaran yaitu Siti Masitoh, S.Pd.I, selaku guru kelas V di MI Irsyadut Tholibin Tugu. Hasil uji validitas produk dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Produk Pengembangan Buku Ajar

No	Validator Ahli	Ahli Bidang	Total Nilai	Nilai Maks	Persentase	Keterangan
1.	Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM	Materi	74	80	92,5%	Valid
2.	Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd	Desain	74	80	92,5%	Valid
3.	Siti Masitoh, S.Pd.I	Guru	76	80	95%	Valid
Jumlah					280%	
Rata-rata					93,33%	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, didapatkan informasi bahwa buku ajar bergambar berbasis karakter profetik dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam uji coba lapangan dengan kriteria penilaian kevalidan ahli materi 92,5%, ahli desain media 92,5% dan ahli pembelajaran 95%. Dari hasil validasi tersebut, produk buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini secara keseluruhan mendapatkan persentase 93,33% dan dikatakan valid untuk digunakan dalam penelitian. Meskipun demikian produk tersebut harus melalui tahap revisi sesuai dengan komentar dan saran validator, agar produk pengembangan buku ajar yang dihasilkan menjadi lebih baik. Angket validasi buku ajar dapat dilihat sebagaimana terlampir.

2. Uji Validasi Soal *Pre test* dan *Post test*

Soal *pre test* dan *post test* dapat diujikan jika soal tersebut dinyatakan layak atau valid. Kevalidan soal *pre test* dan *post test* buku ajar ini divalidasi oleh Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM. Hasil uji validitas soal *pre test* dan *post test* tersebut dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Soal *Pre Test* dan *Post Test*

No	Validator	Ahli Bidang	Total Nilai	Nilai Maks	Persentase	Keterangan
1	Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM	Materi	19	20	95%	Valid
Jumlah					95%	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut diperoleh data bahwa soal *pre test* dan *post test* mendapatkan persentase 95% menunjukkan kategori valid. Namun, soal *pre test* dan *post test* harus tetap melewati tahap revisi. Hal ini bertujuan agar soal yang disusun menjadi lebih berkualitas. Revisi dilakukan sesuai komentar dan saran dari validator.

3. Revisi Produk

Setelah produk melewati tahap validasi semua instrument yang berkaitan dengan produk penelitian pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik oleh validator. Hasil validasi dalam bentuk penilaian kritik dan saran dari validator tersebut selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk buku ajar yang akan dikembangkan. Proses revisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Ahli Materi

Validator ahli materi adalah Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM. Adapun tanggapan, kritik dan saran serta perbaikan-perbaikan yang telah dijelaskan oleh validator disajikan dalam gambar berikut:

Pada gambar 4.12 yaitu bagian daftar isi menurut Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM. masih terdapat kesalahan dalam urutan. Bagian daftar isi yang salah sudah direvisi dan diperbaiki seperti pada gambar dan 4.13 berikut:

Gambar 4.12 Sebelum revisi

Daftar Isi	
Cover Luar
Cover Dalam
Kata Pengantar iii
Tentang Buku Siswa iv
Daftar Isi v
Tema 7	
Peristiwa dalam Kehidupan	
Sub Tema 3	
Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	
Pembelajaran 1 1
Pembelajaran 2 8
Pembelajaran 3 15
Pembelajaran 4 20
Pembelajaran 5 26
Pembelajaran 6 31

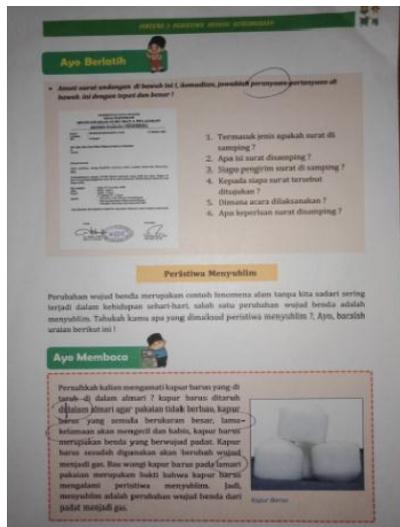
- Kata Pengantar
- Tentang buku siswa
- K1
- KD
- Kegiatan

Gambar 4.13 Setelah revisi

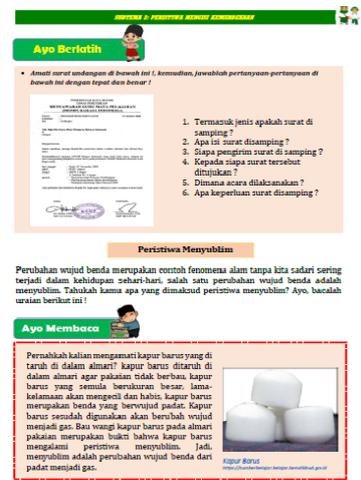
Daftar Isi	
Cover Luar i
Cover Dalam ii
Kata Pengantar iii
Tentang Buku Siswa iv
Kompetensi Inti v
Kompetensi Dasar vi
Kegiatan Pembelajaran vii
Daftar Isi viii
Tema 7	
Peristiwa dalam Kehidupan	
Sub Tema 3	
Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	
Pembelajaran 1 1
Pembelajaran 2 8
Pembelajaran 3 15
Pembelajaran 4 20
Pembelajaran 5 26
Pembelajaran 6 31

Pada gambar 4.14 yaitu bagian isi menurut Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM. masih terdapat kesalahan dalam penggunaan kalimat dan kalimat harus sesuai EYD. Bagian isi yang salah sudah direvisi dan diperbaiki seperti pada gambar dan 4.15 berikut:

Gambar 4.14 Sebelum revisi

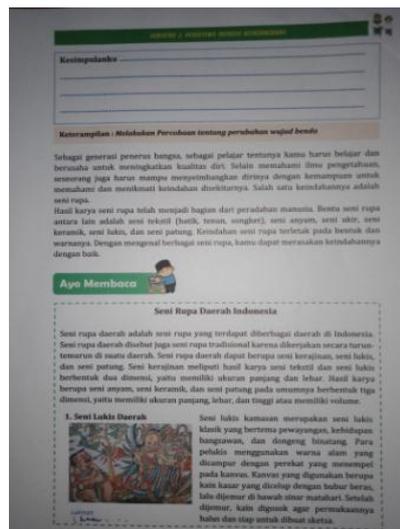


Gambar 4.15 Setelah revisi



Pada gambar 4.16 yaitu bagian isi menurut Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM. dalam setiap gambar yang ada di buku harus diberi sumber dari mana dalam mengambilnya. Bagian gambar yang salah sudah direvisi dan diperbaiki seperti pada gambar dan 4.17 berikut:

Gambar 4.16 Sebelum revisi

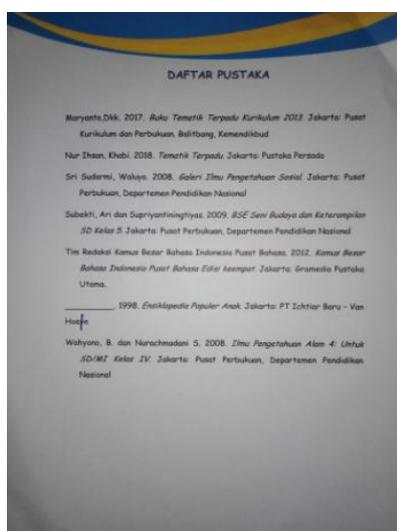


Gambar 4.17 Setelah revisi

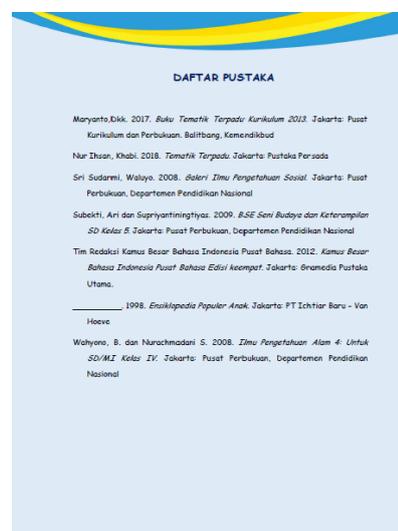


Pada gambar 4.18 yaitu bagian isi menurut Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM. dalam daftar pustaka masih ada kesalahan, yaitu penulisan baris kedua harus masuk kedalam. Bagian daftar pustaka yang salah sudah direvisi dan diperbaiki seperti pada gambar dan 4.19 berikut:

Gambar 4.18 Sebelum revisi



Gambar 4.19 Setelah revisi



Saran secara umum dari Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM mengatakan, bahwa dalam menuliskan sesuatu haruslah teliti mulai dari kalimat sesuai EYD, spasi, ketepatan peletakan antara kalimat dan gambar, setiap awal materi diberikan judul, perhatikan penulisan ejaan agar mudah dipahami maknanya serta dalam penulisan soal harus jelas perintahnya agar tidak menimbulkan multitafsir, gambar serta warna yang digunakan harus jelas.

b) Ahli Desain

Validator untuk ahli media adalah Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. Secara umum tidak terlalu ada yang direvisi, produk sudah baik dalam desain mulai dari cover sudah mencerminkan karakter peserta didik SD/MI kelas V, warna jelas, ilustrasi gambar sesuai dengan materi dan lain sebagainya.

c) Ahli Pembelajaran

Validator untuk ahli pembelajaran adalah Siti Masitoh, S.Pd.I selaku guru kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu. Adapun tanggapan dari beliau secara umum buku ajar yang dikembangkan sudah baik dan layak di uji coba lapangan. Materi yang ada sudah mengakomodir tema 7 subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan”. Untuk soal evaluasi yang digunakan untuk *post test* sudah baik, bisa digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik kelas.

d) Soal *Pre Test* dan *Post Test*

Validator untuk Soal *Pre Test* dan *Post Test* adalah Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM. Adapun kritik dan saran beliau adalah dalam membuat soal harus memperhatikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajarannya. Dalam penulisan kalimat pertanyaan harus diperhatikan dan sesuai EYD serta kalimat pertanyaan harus jelas maksud dan tujuannya.

4. Hasil *PreTest*

a. Hasil *PreTest* Kelas Eksperimen

Soal *pre test* ini berjumlah 30 soal yang terbagi kedalam 5 pelajaran, masing-masing pelajaran ada 6 soal yang terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat dan 2 soal uraian. Dari *pre test* tersebut diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 75. Hasil *pre test* disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil *PreTest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Aqila Syarifa Naura Khaida	ASNK	P	90
2	Armay Gita Zahrotun Nisa	AGZN	P	70
3	Arum Siti Khomariyah	ASK	P	72
4	Elsa Aprilia Nur Aini	EANA	P	79
5	Erlina Aprilia Putri	EAP	P	54
6	Kholisatul Mufidah	KM	P	88
7	M. Fathur Rohman	MFR	L	74
8	M. Fiqri Nafian Ardiansyah	MFNA	L	66
9	M. Istibaroh Nur Nizam	MINN	L	46
10	Nadya Salsabila	NS	P	88
11	Naila Farhatul Maula	NFM	P	87
12	Nayla Nur'aini Khusna	NNK	P	89
13	Nazilatul Farikhah	NF	P	79
14	Syalwa Layyin Kafi Maftukhah	SLKM	P	83
15	Trisna Khofifatul Husna	TKH	P	69
16	Wildan Ulil Albab	WUA	L	66
Total Nilai				1.200
Rata-rata				75

b. Hasil *PreTest* Kelas Kontrol

Soal *pre test* ini berjumlah 30 soal yang terbagi kedalam 5 pelajaran, masing-masing pelajaran ada 6 soal yang terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat dan 2 soal uraian. Dari *pre test* tersebut diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 73,8. Hasil *pre test* disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil *PreTest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Agil Krisna Wladianto	AKW	L	76
2	Ahmad Hilmi Ashofi	AHA	L	73
3	Alfina Alvi Wuddati	AAW	P	83
4	Allifiq Isa Prasetyo	AIP	L	74
5	Anizakiya Azahra	AA	P	89
6	Aulia Dwi Riyanti	ADR	P	74
7	Fadya Avrilza Primadhani	FAP	P	80
8	Hesel Egy Raditha Ardan	HERA	L	72
9	Ikhwan Satria Abimanyu	ISA	L	51
10	Indi Istaufa Ali	IIA	P	93
11	Kameliya Junaidah	KM	P	98
12	Krisna Dewangga	KD	L	50
13	M. Reyhan Ganang Mangkuluhur	MRGM	L	71
14	M. Dava Lingga Nugraha	MDLN	L	46
15	M. Huda Al Faris	MHAF	L	41
16	M. Reno Al Habsy	MRAH	L	68
17	Nirina Putri Ramadani	NPR	P	96
18	Putra Ananta Ramadhan	PAR	L	55
19	Ramona Olga Anindya	ROA	P	93
20	Rangga Mahisa Pratama	RMP	L	52
21	Shafa Aini Padmawati Wardhani	SAPW	P	92
22	Tri Yoga Ramadani	TYR	L	45
23	Zahrawani Khodijah	ZK	P	92
24	Zahrotul Fitri Khumaida	ZFK	P	92
25	Zenia Nafila Anggraini	ZNA	P	89
Total Nilai				1.845
Rata-rata				73,8

5. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan selama empat kali pertemuan di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan di kelas V dengan jumlah 16 anak. Tindakan awal dalam uji coba lapangan dengan memberi tindakan berupa pembelajaran dengan menggunakan buku ajar yang telah dikembangkan dan dilakukan di kelas. Penjabaran dari kegiatan uji coba lapangan dapat disebutkan sebagai berikut:

a) Pertemuan ke-1

Pada kegiatan awal ini, peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam dan membaca doa bersama-sama. Pada pertemuan pertama ini peneliti mengenalkan produk buku ajar bergambar berbasis karakter profetik yang dikembangkan untuk digunakan selama uji coba lapangan yang direncanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam satu pertemuan direncanakan menghabiskan dua pembelajaran.

Setelah peneliti menjelaskan alur penelitian kepada peserta didik, kemudian peneliti membagi produk buku ajar kepada peserta didik. Pada pembelajaran satu ini peserta didik mempelajari tentang bagaimana mengidentifikasi surat undangan resmi, setengah resmi dan tidak resmi. Setelah proses identifikasi dan pengamatan selesai, peserta didik melakukan kegiatan ayo berlatih dengan menjawab pertanyaan yang sudah ada di dalam buku ajar.

Kemudian peserta didik juga mempelajari tentang peristiwa menyublim dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mereka membaca keterangan yang ada di buku ajar, peneliti bertanya terkait peristiwa apa saja yang ada di sekitar terkait peristiwa menyublim. Setelah mereka mengutarakan jawabannya masing-masing, kemudian peneliti menyuruh peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan yang masih berkaitan dengan peristiwa menyublim.

Setelah itu, peneliti mengajak peserta didik untuk membaca tentang bagaimana seharusnya sikap kita dalam mengisi kemerdekaan, kemudian faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pembangunan nasional. Kemudian peneliti membagi peserta didik kedalam empat kelompok untuk melakukan diskusi terkait faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pembangunan yang ada di sekitar mereka. Setelah selesai diskusi dan mencatat hasilnya, kemudian peneliti menyuruh perwakilan setiap kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Setelah semua selesai, peneliti melanjutkan pembelajaran kedua.

Pembelajaran dua, peserta didik mempelajari tentang peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan. Peneliti mempersilahkan peserta didik untuk membaca keterangan tentang peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan. Setelah selesai di baca, peneliti bersama-sama peserta didik mengidentifikasi masing-masing paragraf untuk

menemukan ide pokoknya. Kemudian secara bersama-sama juga menyimpulkan isi dari bacaan tersebut serta mengidentifikasi kegiatan-kegiatan positif dalam mengisi kemerdekaan yang dilakukan baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Kemudian melanjutkan tentang peristiwa perubahan wujud benda. Kalau dalam pembelajaran sebelumnya tentang peristiwa menyublim, kali ini peserta didik akan mempelajari tentang peristiwa mengkristal. Setelah membaca keterangan tentang peristiwa pengkristalan kemudian peserta didik menyimpulkan tentang apa yang dipahami. Selanjutnya peserta didik memahami tentang seni rupa daerah yang ada di Indonesia. Mulai dari seni lukis daerah, seni patung daerah, seni kriya, seni anyaman serta seni ukir. Setelah membaca keterangan dan memahaminya, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan ayo berlatih.

Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberi penguatan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Tidak lupa peneliti menyisipkan pendidikan karakter profetik dengan bercerita tentang sifat-sifat Nabi Muhammad Saw yang harus menjadi contoh dan bisa diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Seusai kegiatan tersebut, peneliti menutup pelajaran dalam pertemuan kesatu ini dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua kali ini akan membahas pembelajaran tiga sampai pembelajaran empat. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam, membaca basmalah bersama, dan memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran diawali dengan membaca teks tentang peristiwa lahirnya Pancasila dan mengenal tokoh-tokoh yang merumuskan Pancasila. Setelah itu, peserta didik mengerjakan ayo menulis yang terdapat beberapa pertanyaan seputar bacaan peristiwa lahirnya Pancasila. Setelah itu peneliti meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan dan membacakan hasil pengerjaannya. Kemudian dilanjutkan dengan merenungkan nilai-nilai luhur Pancasila yang harus menjadi perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran empat, peneliti memulai dengan mengajak peserta didik untuk membaca teks upaya pelestarian budaya. Kemudian mengidentifikasi masing-masing upaya pelestarian daerah sesuai dengan wilayahnya. Ada pelestarian berupa Bahasa daerah, berupa rumah adat, berupa pakaian adat serta berupa kesenian daerah.

Setelah itu peneliti meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi tentang surat menyurat. Kemudian mengidentifikasi

bagian-bagian dari surat resmi. Setelah itu peserta didik membuat surat undangan resmi secara sederhana dan percaya diri.

Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk memahami teks tentang sikap dalam keberagaman. Kemudian peserta didik mencatat tentang sikap yang seharusnya ditunjukkan di lingkungan sekolah dalam hal keberagaman.

Dalam kegiatan akhir, sama dengan pertemuan kesatu peneliti menyampaikan pesan-pesan untuk lebih mendahulukan akhlak dalam menuntut ilmu. Peneliti senantiasa mengingatkan untuk mencontoh perilaku Nabi Muhammad Saw dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kemudian peneliti memberi tugas untuk mengerjakan soal lanjutan dari pembelajaran tadi. Hasil pengerjaan tugas tersebut harus dilaporkan pada pertemuan ketiga. Peneliti menutup pelajaran dalam pertemuan kesatu ini dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan ke-3

Pertemuan ketiga ini akan membahas pembelajaran lima sampai pembelajaran enam. Seperti biasa peneliti mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran kali ini.

Pembelajaran kelima diawali dengan melanjutkan tentang surat-menyurat, kali ini membahas tentang surat undangan tidak

resmi. Setelah membaca teks dan ciri-ciri surat undangan tidak resmi peserta didik praktik membuat surat undangan tidak resmi.

Setelah itu peserta didik membaca teks tentang menghargai jasa para pahlawan. Kemudian mengidentifikasi nilai-nilai kepahlawanan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peserta didik mencatat dalam bukunya tentang cara-cara yang bisa dilakukan untuk menghargai jasa para pahlawan. Terakhir peserta didik mengamati gambar-gambar tentang seni lukis daerah untuk menambah wawasan terkait seni lukis daerah.

Pada akhir pertemuan ketiga ini, peneliti menutup proses pembelajaran dengan memberikan konfirmasi tentang materi yang sudah diajarkan. Tidak lupa peneliti berpesan untuk pertemuan keempat adalah ulangan. Ulangan ini dimaksudkan untuk soal *post test* yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan beberapa sifat Nabi yang termuat dalam pembelajaran kemudian menutup dengan salam.

d) Pertemuan ke-4

Proses pembelajaran pada pertemuan keempat ini dimulai dengan salam dan doa seperti pada pertemuan sebelumnya. Peneliti memastikan bahwa peserta didik kelas V sudah siap mengikuti ulangan atau *post test*. Ulangan ini dijadikan *post test* oleh peneliti. Soal ulangan atau *post test* ini berjumlah 30 soal yang terbagi

kedalam 5 pelajaran, masing-masing pelajaran ada 6 soal yang terdiri dari 2 soal pilihan ganda, 2 soal isian singkat dan 2 soal uraian.

Dengan waktu mengerjakan selama 2 jam pelajaran atau 70 menit. Peneliti membagikan soal *post test* kepada peserta didik. Setelah itu peserta didik mulai mengerjakan soal tersebut. Setelah lembar jawaban *post test* dikumpulkan, peneliti dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Seperti biasa peneliti terus mengingatkan untuk meningkatkan akhlak dalam menuntut ilmu. Selanjutnya, peneliti bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

6. Analisis Data

a. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui kemenarikan dan keefektifan dari penerapan produk buku ajar bergambar berbasis karakter profetik yang digunakan dalam pembelajaran kelas eksperimen. Berikut disajikan dalam tabel 4.5 hasil dari angket respon siswa dalam penerapan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik sebagai berikut:²

² Hasil Angket Respon Siswa MI Irsyadut Tholibin Tugu

Tabel 4.5 Angket Respon Siswa

No	Kode Siswa	Nilai	Persentase (%)	Keterangan	
1	ASNK	85	96,59%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
2	AGZN	85	96,59%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
3	ASK	84	95,45%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
4	EANA	84	95,45%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
5	EAP	85	96,59%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
6	KM	84	95,45%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
7	MFR	84	95,45%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
8	MFNA	85	96,59%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
9	MINN	84	95,45%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
10	NS	86	97,72%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
11	NFM	82	93,18%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
12	NNK	84	95,45%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
13	NF	85	96,59%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
14	SLKM	83	94,31%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
15	TKH	85	96,59%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
16	WUA	83	94,31%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
Total Nilai		1.348	1.531,76%	Sangat Praktis	Sangat Efektif
Rata-rata		84,25	95,74%		

Berdasarkan hasil angket respon siswa dalam penggunaan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik yang diberikan kepada 16 siswa kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu, didapatkan rata-rata adalah 84,25 dan hasil persentase angket respon siswa adalah 95,74%, menurut kategori kepraktisan dan keefektifan pada tabel 3.2 maka buku ajar bergambar berbasis karakter profetik yang digunakan di kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu termasuk kategori sangat praktis dan sangat efektif.³

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 242

b. Hasil Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas merupakan syarat diperbolehkannya dua kelas atau lebih untuk dibandingkan. Nilai yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah hasil *pre test* di kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu dan kelas V MIN 5 Tulungagung. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol ini digunakan untuk memastikan bahwa kedua kelas tersebut homogeny dan tidak ada perbedaan yang signifikan. Data uji homogenitas secara lengkap dapat dijelaskan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai			
	X_1 (Eksperimen)	X_2 (Kontrol)	X_1^2	X_2^2
1	90	76	8100	5776
2	70	73	4900	5329
3	72	83	5184	6889
4	79	74	6241	5476
5	54	89	2916	7921
6	88	74	7744	5476
7	74	80	5476	6400
8	66	72	4356	5184
9	46	51	2116	2601
10	88	93	7744	8649
11	87	98	7569	9604
12	89	50	7921	2500
13	79	71	6241	5041
14	83	46	6889	2116
15	69	41	4761	1681
16	66	68	4356	4624
17		96		9216
18		55		3025
19		93		8649
20		52		2704
21		92		8464
22		45		2025
23		92		8464
24		92		8464
25		89		7921
Σ	1.200	1.845	92.514	144.199

$$\begin{aligned}
 SD_1^2 &= \frac{(N \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{(16 \times 92514) - (1200)^2}{16(16-1)} \\
 &= \frac{1480224 - 1440000}{16 \times 15} \\
 &= \frac{40224}{240} \\
 &= 167,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_2^2 &= \frac{(N \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{(25 \times 144199) - (1845)^2}{25(25-1)} \\
 &= \frac{3604975 - 3404025}{25 \times 24} \\
 &= \frac{200950}{600} = 334,916667
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\
 &= \frac{334,916667}{167,6} \\
 &= 1,99
 \end{aligned}$$

Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$dk \text{ pembilang} = N - 1 = 16 - 1 = 15$$

$$dk \text{ penyebut} = N - 1 = 25 - 1 = 24$$

dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai dari F_{tabel} menurut penghitungan dengan Microsoft Excel adalah 2,107673 atau dibulatkan menjadi 2,11 seperti pada gambar 4.20 berikut:

Gambar 4.20 F_{tabel} Microsoft Excel

C	D	E	F
2.107673			

Kaidah keputusannya yaitu:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_o ditolak (data tidak homogen)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima (data homogen)

Kesimpulan $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,99 < 2,11$ maka H_o diterima jadi data **homogen**.

Selain melakukan uji homogenitas secara manual, dapat juga dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji homogenitas tersebut dapat disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Data Output SPSS 16.0 for Windows untuk Uji Homogenitas**Levene's Test of Equality of Error Variances^a**

Dependent Variable: nilai

F	df1	df2	Sig.
2.581	1	39	.116

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan *p-value* (*nilai sig.*) pada tabel *output SPSS 16.0 for Windows*. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka data dikatakan homogen. Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa signifikansi adalah 0,116 yang berarti lebih dari 0,05 atau $0,268 \geq 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa varian data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian **homogen**.

c. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji menggunakan *t-test* berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka uji *t-test* dapat langsung dilakukan. Namun jika sebaliknya, maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu agar data berdistribusi normal sehingga uji *t-test* dapat dilakukan. Nilai yang digunakan untuk uji normalitas adalah hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses uji normalitas dapat dijelaskan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Daftar Nilai Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
1	ASNK	93	1	AKW	80
2	AGZN	86	2	AHA	80
3	ASK	87	3	AAW	88
4	EANA	87	4	AIP	79
5	EAP	87	5	AA	93
6	KM	92	6	ADR	79
7	MFR	93	7	FAP	84
8	MFNA	92	8	HERA	74
9	MINN	78	9	ISA	56
10	NS	94	10	IJA	89
11	NFM	93	11	KM	94
12	NNK	93	12	KD	55
13	NF	87	13	MRGM	76
14	SLKM	90	14	MDLN	51
15	TKH	86	15	MHAF	50
16	WUA	92	16	MRAH	73
			17	NPR	94
			18	PAR	60
			19	ROA	95
			20	RMP	57
			21	SAPW	92
			22	TYR	50
			23	ZK	90
			24	ZFK	90
			25	ZNA	93

Dari tabel tersebut bisa di hitung uji normalitas dengan cara manual sebagai berikut:

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

x	f	kp	z	z tabel	fi/n	a_1	a_2
78	1	0,0625	-2,68236	0,003655	0,0625	-0,00366	0,058845
86	2	0,1875	-0,79586	0,213056	0,125	-0,15056	-0,02556
87	4	0,4375	-0,56005	0,287722	0,25	-0,10022	0,149778
90	1	0,5	0,147382	0,558585	0,0625	-0,12108	-0,05858
92	3	0,6875	0,619005	0,732043	0,1875	-0,23204	-0,04454
93	4	0,9375	0,854817	0,803674	0,25	-0,11617	0,133826
94	1	1	1,090628	0,862282	0,0625	0,075218	0,137718

1. Perumusan hipotesis:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

2. Data diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar
3. Menentukan kumulatif proporsi (kp)
4. Data ditransformasi ke skor baku $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$

Dengan $\bar{x} = 89,375$ dan $SD = 4,24$

Dihitung melalui Microsoft excel

fx		=AVERAGE(B2:B17)		
D	E	F		
89.375				

fx		=STDEV(B2:B17)		
D	E	F		
4.240676				

5. Menentukan luas kurva z_i (z-tabel)

Pada sheet microsoft excel dengan menekan tombol =NORMSDIST untuk setiap nilai z_i (kolom ke 4)

6. Menentukan a_1 dan a_2

$a_2 =$ selisih z-tabel dan kp pada batas atas ($a_2 =$ Absolut (kp-z-tabel))

$a_1 =$ selisih z-tabel dan kp pada batas bawah ($a_1 =$ Absolut ($a_2 - fi/n$))

7. Nilai mutlak maksimum dari a_1 dan a_2 dinotasikan dengan D_0

Dengan $D_0 = 0,23$

8. Menentukan nilai D-tabel

Untuk $n = 16$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh D-tabel $= \frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{16}} = 0,34$

9. Kriteria pengujian

Jika $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $D_o > D\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak

$0,23 \leq 0,34$ maka $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka H_0 diterima

10. Kesimpulan

Jika $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Jika $D_o > D\text{-tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

$0,23 \leq 0,34$ maka $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka H_0 diterima karena terima H_0 maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Uji Normalitas Kelas Kontrol

x	f	kp	z	$z\text{ tabel}$	fi/n	$a1$	$a2$
50	2	0.08	-1.60075	0.054716	0.08	-0.05472	0.025284
51	1	0.12	-1.53817	0.062003	0.04	0.017997	0.057997
55	1	0.16	-1.28786	0.098897	0.04	0.021103	0.061103
56	1	0.2	-1.22528	0.110235	0.04	0.049765	0.089765
57	1	0.24	-1.1627	0.122475	0.04	0.077525	0.117525
60	1	0.28	-0.97497	0.164788	0.04	0.075212	0.115212
73	1	0.32	-0.16145	0.435869	0.04	-0.15587	-0.11587
74	1	0.36	-0.09887	0.460619	0.04	-0.14062	-0.10062
76	1	0.4	0.026283	0.510484	0.04	-0.15048	-0.11048
79	2	0.48	0.214018	0.584733	0.08	-0.18473	-0.10473
80	2	0.56	0.276596	0.608955	0.08	-0.12895	-0.04895
84	1	0.6	0.526909	0.700871	0.04	-0.14087	-0.10087
88	1	0.64	0.777222	0.781486	0.04	-0.18149	-0.14149
89	1	0.68	0.8398	0.79949	0.04	-0.15949	-0.11949
90	2	0.76	0.902378	0.816572	0.08	-0.13657	-0.05657
92	1	0.8	1.027534	0.847916	0.04	-0.08792	-0.04792
93	2	0.88	1.090113	0.862168	0.08	-0.06217	0.017832
94	2	0.96	1.152691	0.875481	0.08	0.004519	0.084519
95	1	1	1.215269	0.887868	0.04	0.072132	0.112132

1. Perumusan hipotesis:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

2. Data diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar
3. Menentukan kumulatif proporsi (kp)
4. Data ditransformasi ke skor baku $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$

Dengan $\bar{x} = 76,88$ dan $SD = 15,93$

Dihitung melalui Microsoft excel

f_x	=AVERAGE(A1:A25)			f_x	=STDEV(A1:A25)		
	D	E	F		D	E	F
	76.88				15.93037		

5. Menentukan luas kurva z_i (z-tabel)

Pada sheet microsoft excel dengan menekan tombol =NORMSDIST untuk setiap nilai z_i (kolom ke 4)

6. Menentukan a_1 dan a_2

$a_2 =$ selisih z-tabel dan kp pada batas atas ($a_2 =$ Absolut (kp-z-tabel))

$a_1 =$ selisih z-tabel dan kp pada batas bawah ($a_1 =$ Absolut ($a_2 - fi/n$))

7. Nilai mutlak maksimum dari a_1 dan a_2 dinotasikan dengan D_o

Dengan $D_o = 0,18$

8. Menentukan nilai D-tabel

Untuk $n = 25$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh D-tabel $= \frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{25}} = 0,27$

9. Kriteria pengujian

Jika $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $D_o > D\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak

$0,18 \leq 0,27$ maka $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka H_0 diterima

10. Kesimpulan

Jika $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Jika $D_o > D\text{-tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

$0,18 \leq 0,27$ maka $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka H_0 diterima karena terima H_0 maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas *post test* menggunakan *SPSS 16.0*

for Windows dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Output SPSS 16.0 for Windows Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Post test Eksperimen	Post test Kontrol
N			16	25
Normal Parameters ^a	Mean		89.38	76.88
	Std. Deviation		4.241	15.930
Most Extreme Differences	Absolute		.232	.157
	Positive		.150	.135
	Negative		-.232	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z			.928	.787
Asymp. Sig. (2-tailed)			.355	.565
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,355 dan pada kelas kontrol sebesar 0,565 sehingga lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi **normal**.

d. Hasil Uji t-Test

Setelah dinyatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut homogen dan normal. Kelas eksperimen yaitu kelas V di MI Irsyadut Tholibin Tugu, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas V di MIN 5 Tulungagung. Pada uji ini, peneliti memberikan soal *post test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan *post test* akan diperoleh hasil belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik dengan buku tematik pegangan peserta didik dari sekolah. Hasil *post test* inilah yang nantinya dijadikan sebagai data kuantitatif. Adapun hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil *Post Test*

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
1	ASNK	93	1	AKW	80
2	AGZN	86	2	AHA	80
3	ASK	87	3	AAW	88
4	EANA	87	4	AIP	79
5	EAP	87	5	AA	93
6	KM	92	6	ADR	79
7	MFR	93	7	FAP	84
8	MFNA	92	8	HERA	74
9	MINN	78	9	ISA	56
10	NS	94	10	IIA	89
11	NFM	93	11	KM	94
12	NNK	93	12	KD	55
13	NF	87	13	MRGM	76
14	SLKM	90	14	MDLN	51
15	TKH	86	15	MHAF	50
16	WUA	92	16	MRAH	73
			17	NPR	94
			18	PAR	60
			19	ROA	95
			20	RMP	57
			21	SAPW	92
			22	TYR	50
			23	ZK	90
			24	ZFK	90
			25	ZNA	93
Jumlah		1.430	Jumlah		1.922
Rata-rata		89,37	Rata-rata		76,88

Setelah diketahui hasil nilai *post test*, maka uji t-test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik dan kelas kontrol yang proses pembelajarannya tidak menggunakan produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik. Hasil penghitungan uji-t menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil *Output SPSS 16.0 for Windows* untuk Uji T-Test

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kelas Eksperimen	16	89.38	4.241	1.060
Kelas Kontrol	25	76.88	15.930	3.186

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal variances assumed	21.666	.000	3.056	39	.004	12.495	4.089	4.225	20.765
Equal variances not assumed			3.721	29.039	.001	12.495	3.358	5.628	19.362

Berdasarkan hasil *output SPSS 16.0 for Windows* di atas, diperoleh signifikansinya maka $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan antara kelas yang diterapkan menggunakan produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak diterapkan produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik (kelas kontrol). Sehingga ada pengaruh antara pembelajaran dengan

menggunakan produk buku ajar yang dikembangkan dan yang tidak menggunakan produk buku ajar yang dikembangkan. Berikut disajikan perbedaan nilai serta selisih nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Rata-rata *Post Test* Kelas Eksperimen dengan Kelas kontrol

Nilai Rata-rata <i>Post Test</i>	
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
89,37	76,88
Selisih Rata-rata = 12,69	

Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 89,37 lebih tinggi daripada nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol yang nilai rata-ratanya 76,88. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik dengan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik merupakan produk yang valid, praktis, dan efektif. Dengan langkah-langkah yang ditempuh mulai dari pengembangan produk, validasi produk, sampai dengan uji coba lapangan serta hasil dari angket respon siswa serta hasil *t-test* karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen.

Selain melakukan uji t-test menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*, dapat juga dilakukan uji t-test secara manual. Hasil uji t-test kelas eksperimen dan kelas kontrol secara manual sebagai berikut:

Hipotesis statistik:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Menghitung harga $t_{\text{observasi}}$

Misalkan hasil post test kelas eksperimen = Y_1 dan hasil post test kelas kontrol = Y_2

Agar memudahkan perhitungan dapat disusun tabel persiapan, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Perhitungan Uji t-Test Manual

No	Y_1	Y_1^2	Y_2	Y_2^2
1	93	8649	80	6400
2	86	7396	80	6400
3	87	7569	88	7744
4	87	7569	79	6241
5	87	7569	93	8649
6	92	8464	79	6241
7	93	8649	84	7056
8	92	8464	74	5476
9	78	6084	56	3136
10	94	8836	89	7921
11	93	8649	94	8836
12	93	8649	55	3025
13	87	7569	76	5776
14	90	8100	51	2601
15	86	7396	50	2500
16	92	8464	73	5329
17			94	8836
18			60	3600
19			95	9025
20			57	3249
21			92	8464
22			50	2500
23			90	8100
24			90	8100
25			93	8649
Jumlah	1430	128076	1922	153854

$$n_1 = 16, n_2 = 25$$

$$\sum Y_1 = 1430, \quad \sum Y_2 = 1922$$

$$\sum Y_1^2 = 128076, \sum Y_2^2 = 153854$$

$$\bar{Y}_1 = \frac{1430}{16} = 89,375 \text{ dan } \bar{Y}_2 = \frac{1922}{25} = 76,88$$

$$\sum y_1^2 = \sum Y_1^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{n_1} = 128076 - \frac{1430^2}{16} = 269,75$$

$$\sum y_2^2 = \sum Y_2^2 - \frac{(\sum Y_2)^2}{n_2} = 153854 - \frac{1922^2}{25} = 6090,64$$

$$db = 16 + 25 - 2 = 39$$

$$s_1^2 = \frac{\sum y_1^2}{n_1} = \frac{269,75}{16} = 16,86 \text{ dan } s_2^2 = \frac{\sum y_2^2}{n_2} = \frac{6090,64}{25} = 234,62$$

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$$F_0 = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{234,62}{16,86} = 14,45$$

Dan $F_{tabel} = F_{(0,05;15;24)} = 1,303$, dengan demikian varians kedua kelompok tidak sama atau heterogen.

$$\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}} = \sqrt{\frac{16,86}{16} + \frac{234,62}{25}} = \sqrt{10,79} = 3,28$$

$$t' = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = \frac{89,375 - 76,88}{3,28} = 3,81$$

Menentukan harga t_{tabel}

$$t_1 = t_{(\alpha, n_1 - 1)} = t_{(0,05;15)} = 1,753 \text{ dan } t_2 = t_{(\alpha, n_2 - 1)} = t_{(0,05;24)} = 1,711$$

$$t'_\alpha = \frac{\frac{t_1 s_1^2}{n_1} + \frac{t_2 s_2^2}{n_2}}{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}} = \frac{\frac{(1,753)(16,86)}{16} + \frac{(1,711)(234,62)}{25}}{10,79} = \frac{1,85 + 16,67}{10,79} = 1,72$$

Dengan demikian, $t' = 3,81 > t_{tabel} = 1,72$ atau H_0 ditolak.

7. Revisi Produk

Revisi produk buku ajar merupakan revisi terakhir berdasarkan kekurangan buku ajar ketika dilakukan pada hasil angket respon siswa yang telah disebutkan pada bagian lembar angket respon setelah menggunakan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik dalam proses pembelajaran. Selain digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan lembar observasi, respon siswa ini digunakan sebagai penilaian terhadap kepraktisan dan keefektifan buku ajar. Dari hasil respon produk yang telah didapatkan hasilnya dikatakan sudah praktis dan efektif. Jika produk hasil sudah praktis dan efektif, maka peneliti tidak perlu melakukan revisi terhadap produk.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Pengembangan Produk

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sebuah buku ajar, menguji kepraktisan dan keefektifitasan produk yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan ialah Buku Ajar Bergambar Berbasis Karakter Profetik. Buku ajar ini ditujukan untuk peserta didik kelas V SD/MI sebagai media belajar buku pendamping tematik. Buku ajar yang dikembangkan pada tema 7 sub tema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan”.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik adalah buku ajar. Untuk menyiapkan buku ajar tematik yang baik, maka kita

perlu memahami secara baik apa yang disebut dengan buku ajar tematik. Buku ajar tematik adalah buku ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik.⁴

Sedangkan menurut Chomsin, buku ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.⁵

Produk buku ajar yang dikembangkan sudah melalui beberapa tahapan. Mulai dari melakukan wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Irsyadut Tholibin Tugu mengenai buku ajar yang dipakai dalam pembelajaran sehari-hari. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis buku ajar yang dipakai peserta didik serta mengumpulkan beberapa data di lapangan yang diperlukan dalam proses pengembangan buku ajar.

Peneliti juga menganalisis kompetensi dasar pada tema 7 sub tema 3 guna penentuan materi yang akan dikembangkan agar relevan dengan keadaan peserta didik dan sebagai dasar pengembangan produk buku ajar. Kemudian peneliti menentukan desain cover luar, cover dalam dan cover belakang agar tampilannya menarik. Kemudian

⁴ Prastowo, *Pengembangan Bahan...*, 297

⁵ Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo, 2008), 40

membuat kata pengantar, petunjuk penggunaan buku dan daftar isi. Dilanjutkan dengan pemilihan gambar-gambar yang sesuai dengan materi ajar, latihan-latihan soal setiap selesai materi dan terakhir soal *post test* dan daftar rujukan.

Produk buku ajar yang dikembangkan ini sudah melalui uji validitas ahli. Buku ajar bergambar berbasis karakter profetik yang dikembangkan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam uji coba lapangan dengan kriteria penilaian kevalidan ahli materi 92,5%, ahli desain media 92,5% dan ahli pembelajaran 95%. Dari hasil validasi tersebut, produk buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini secara keseluruhan mendapatkan persentase 93,33% dan dikatakan valid untuk digunakan dalam penelitian. Sementara untuk uji validitas soal yang akan digunakan untuk uji lapangan didapat data bahwa soal *pre test* dan *post test* mendapatkan persentase 95% menunjukkan kategori valid dan dapat digunakan untuk uji lapangan.

2. Keunggulan Produk

Buku ajar bergambar berbasis profetik yang peneliti kembangkan memiliki karakteristik tersendiri. Buku ajar yang disajikan mengembangkan materi lebih mendalam yang sesuai dengan kompetensi dasar. Kemudian dilengkapi dengan berbagai gambar yang menarik, warnanya jelas agar bisa membantu peserta didik dalam memahami keterkaitan gambar dengan materi.

Desain cover luar dibuat dengan *full color* dan mencerminkan karakteristik peserta didik kelas V SD/MI. Warna yang dipakai elegan dan terdapat gambar sekelompok peserta didik sedang belajar bersama. Seluruh desain dalam buku dibuat *lay out* yang juga menarik bagi peserta didik, tujuan dari semua itu untuk memberi stimulus bagi peserta didik agar bisa optimal dalam belajar menggunakan buku ajar yang dikembangkan.

Buku ajar yang dikembangkan juga memuat beberapa nilai-nilai karakter profetik yang diintegrasikan dengan materinya. Diharapkan dengan integrasi karakter profetik ini peserta didik selain menguasai materi secara kognitif, mereka juga bisa mengaplikasikannya secara afektif karakter profetik dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga menyisipkan beberapa kata mutiara dalam menuntut ilmu kedalam buku ajar yang dikembangkan. Tujuannya adalah untuk menanamkan sejak dini bahwa belajar dan menuntut ilmu itu sangat penting sebagai bekal di masa mendatang.

Menurut Bahrul Hayat, buku ajar yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: *Pertama*, buku ajar harus *meaning full*, ketika seorang anak membaca sebuah buku pelajaran, maka anak dapat dipastikan akan dapat menangkap pesan dan makna yang terkandung. *Kedua*, buku yang baik harus mengandung aspek *motivational to learn* dan *motivational to unlearn*. Ketika membaca sebuah buku pelajaran, anak akan termotivasi untuk belajar tanpa harus dipaksakan oleh guru. *Ketiga*, buku yang baik

harus *keep attentive*, artinya buku harus mendorong anak untuk memiliki *attentive*, perhatian terhadap apa yang dia pelajari. *Keempat*, buku ajar harus bisa *self study*, karena peran guru di kelas juga terbatas, maka buku harus bisa membantu atau mengisi kelemahan itu. *Kelima*, buku yang baik juga harus punya makna untuk menemukan nilai dan etika yang relevan dengan kehidupan kekinian dan moral yang berlaku.⁶

Keunggulan buku ajar yang dikembangkan ini bisa di lihat dari kriteria kepraktisan dan keefektifan yang peneliti peroleh yaitu dari hasil respon angket siswa dalam penggunaan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik yang diberikan kepada 16 peserta didik kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu. Diperoleh rata-rata adalah 84,25 dan hasil persentase angket respon siswa adalah 95,74%. Menurut kategori kepraktisan dan keefektifan pada tabel 3.2 maka buku ajar bergambar berbasis karakter profetik yang digunakan di kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu termasuk kategori sangat praktis dan sangat efektif.

3. Efektivitas Hasil Belajar

Menurut Reigeluth & Merrill Tingkat efektivitas pengembangan pembelajaran diukur melalui pencapaian tujuan pembelajaran.⁷ Keefektifan pembelajaran adalah tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Keefektifan dari penggunaan buku

⁶ Raudlatul Jannah, "Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam", dalam *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Muallimuna*, Vol. 2, No. 1, Oktober 2016, 6-7

⁷ I Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989), 165

ajar tematik terpadu dalam pembelajaran tematik dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Jika tingkat hasil belajar siswa yang sudah menggunakan buku ajar tematik terpadu lebih tinggi dari yang sebelum menggunakan buku ajar tematik terpadu, maka buku ajar tematik terpadu dikatakan efektif.⁸

Darmansyah mengatakan, hasil belajar adalah hasil penilaian kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka.⁹ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku dapat disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar (pembelajaran).¹⁰

Berdasarkan data hasil *output SPSS 16.0 for Windows* di atas, diperoleh signifikansinya maka $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan antara kelas yang diterapkan menggunakan produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak diterapkan produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik (kelas kontrol).

Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 89,37 lebih tinggi daripada nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol yang nilai rata-ratanya 76,88. Terdapat selisih rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 12,69. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara

⁸ Jannah, "Pengembangan Buku...", 7

⁹ Darmansyah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 13

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 46

kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik dengan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik merupakan produk yang valid, praktis, dan efektif.